

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan areal tanam kopi rakyat yang cukup pesat di Indonesia, perlu didukung dengan kesiapan sarana dan metoda pengolahan yang cocok untuk kondisi petani sehingga mampu menghasilkan biji kopi dengan mutu seperti yang dipersyaratkan oleh Standart Nasional Indonesia. Adanya jaminan mutu yang pasti, diikuti dengan keadaan ketersediaan dalam jumlah yang cukup dan pasokan yang tepat waktu serta berkelanjutan merupakan persyaratan yang dibutuhkan agar kopi rakyat dapat dipasarkan pada tingkat harga yang menguntungkan. Untuk memenuhi persyaratan diatas, pengolahan kopi rakyat harus dilakukan dengan tepat waktu, tepat cara dan tepat jumlahnya.

Pengolahan pada biji kopi memberikan peranan yang cukup penting dalam struktur perekonomian daerah karena dapat meningkatkan pendapatan dan mampu menyerap tenaga kerja. Salah satu bentuk olahan dari biji kopi yaitu biji kopi diolah menjadi olahan yang bermanfaat seperti kopi bubuk (Halupi, R. 1999).

Kopi bubuk merupakan ide relatif baru bagi Kabupaten Jember. Sebagian besar dari total produksi kopi dipasarkan dalam bentuk biji sehingga nilai tambah yang diperoleh petani sangat terbatas. Dengan kata lain, terdapat peluang yang besar untuk meningkatkan nilai tambah yang diperoleh masyarakat melalui introduksi teknologi yang tepat guna, khususnya pada pengolahan kopi yang memulai untuk mengolah biji kopi menjadi kopi jahe merah.

Kopi tidak hanya dikenal sebagai penahan rasa kantuk, kopi juga berfungsi untuk melebarkan pembuluh darah yang sangat berguna bagi pertolongan pertama penderita asma dan kesulitan pernapasan, meringankan sakit kepala, mengurangi keletihan otot dan memberikan dorongan tenaga.

Konsep usaha Kopi Jahe Merah dengan memadukan inovasi produk olahan kopi dan jahe kegunaannya bagi kesehatan dengan cara penyajian produk diharapkan bisa menjadi solusi bagi kepuasan dalam mengkonsumsi kopi. Adanya inovasi pengolahan pada kopi ini maka akan memberikan nilai tambah dari produk kopi dan juga dapat meningkatkan pendapatan produsen.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, yang menjadi pokok bahasan tugas akhir adalah tentang :

- a. Bagaimana proses produksi Kopi Jahe Merah?
- b. Bagaimana kelayakan usaha Kopi Jahe Merah?
- c. Bagaimana proses pemasaran usaha Kopi Jahe Merah?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir:

- a. Mengetahui proses produksi Kopi Jahe Merah.
- b. Mengetahui kelayakan usaha dari berwirausaha Kopi Jahe Merah.
- c. Mengetahui pemasaran dari berwirausaha Kopi Jahe Merah.

### **1.3.2 Manfaat**

Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Sebagai upaya meningkatkan kreatifitas yang inovatif agar dapat melihat dan meraih peluang-peluang yang ada.
- b. Dapat dijadikan refrensi bagi mahasiswa sebagai literatur untuk tugas akhir.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa dan pembaca tentang analisa usaha Kopi Jahe Merah.
- d. Memberikan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.